

# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

Tanggal terbit: 18/01/2022

Tanggal revisi: 18/01/2022

Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi kit

#### 1.1 Pengidentifikasi produk

Nama produk

HIT-HY 200-R V3



Kode produk

BU Anchor

#### 1.2 Detail pemasok lembar data keamanan Kit

P.T. Hilti Nusantara  
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak  
Jl. Raya Cilandak KKO  
12560 Jakarta - Indonesia  
T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845  
[moid@hilti.com](mailto:moid@hilti.com)

### BAGIAN 2: Informasi umum

Penyimpanan

Temperatur penyimpanan: 5 - 25 °C

Termasuk SDS untuk masing-masing komponen ini. Harap tidak memisahkan SDS komponen mana pun dari halaman muka ini

Kit ini harus ditangani sesuai dengan praktik laboratorium yang baik dan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai harus digunakan

### BAGIAN 3:

#### Classification of the Product

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

|                   |      |
|-------------------|------|
| Eye Irrit. 2      | H319 |
| Skin Sens. 1      | H317 |
| Aquatic Acute 1   | H400 |
| Aquatic Chronic 1 | H410 |

#### Elemen label

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07

GHS09

Kata sinyal (GHS UN)

Awas

Bahan berbahaya

methacrylates, dibenzoyl peroxide

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.

H410 - Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.

P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau.

P305+P351+P338 - Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P302+P352 - Jika terkena kulit: Cuci dengan air yang banyak.

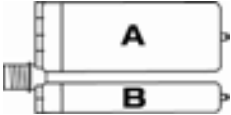
# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

P337+P313 - Jika iritasi mata berlanjut : dapatkan nasihat medis.  
 P333+P313 - Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis.

### Informasi tambahan

2-Component-foilpack, contains:  
 Component A: Urethane methacrylate resin, inorganic filler  
 Component B: Dibenzoyl peroxide, phlegmatized



| Nama               | Deskripsi umum | Jumlah | Unit          | Klasifikasi menurut GHS PBB  |
|--------------------|----------------|--------|---------------|--|
| HIT-HY 200-R V3, B |                | 1      | buah (bagian) | Eye Irrit. 2, H319<br>Skin Sens. 1, H317<br>Aquatic Acute 1, H400<br>Aquatic Chronic 1, H410 |
| HIT-HY 200-R V3, A |                | 1      | buah (bagian) | Skin Sens. 1, H317   |

### BAGIAN 4: Saran umum

Saran umum Hanya untuk pengguna profesional

### BAGIAN 5: Petunjuk penggunaan

|  |   |
|--|---|
| Langkah-langkah umum                       | Risiko terpeleset akibat tumpahan produk  |
| Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan | Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum<br>Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum   |
| Kondisi penyimpanan                        | Jaga tetap sejuk dan terlindung dari sinar matahari.  |
| Kehati-hatian dalam menangani secara aman  | Kenakan alat pelindung individual<br>Hindari kontak dengan kulit dan mata<br>Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja<br>Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap |
| Metode pembersihan                         | Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah<br>Kumpulkan produk secara mekanis<br>Simpan jauh dari bahan lain.   |
| Untuk penahanan                            | Kumpulkan tumpahan.   |
| Bahan-bahan yang tidak kompatibel          | Sumber kebakaran<br>Sinar matahari langsung   |
| Produk-produk yang tidak kompatibel        | Basa kuat<br>Asam kuat  |

### BAGIAN 6: Tindakan pertolongan pertama

|   |  |
|---|--|
| Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata  | Cuci segera dengan banyak air<br>Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.<br>Hubungi dokter jika nyeri, berkedip atau kemerahan terus berlanjut    |
| Pertolongan pertama setelah tertelan            | Basuh mulut<br>Dapatkan nasehat/perhatian medis.<br>Jangan merangsang muntah<br>Hubungi dokter gawat darurat   |
| Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup) | Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas<br>Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar<br>Biarkan korban untuk beristirahat |
| Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit | Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.<br>Cuci dengan sabun dan air yang banyak<br>Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam Dapatkan nasehat/perhatian medis.          |

# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

---

|   |  |
|---|--|
| Pertolongan pertama secara umum         | Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi<br>Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar<br>Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin) |
| Gejala/efek setelah kontak dengan mata  | Dapat menyebabkan iritasi yang parah   |
| Gejala/efek setelah kontak dengan kulit | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit   |

### **BAGIAN 7: Prosedur pemadaman**

|  |   |
|--|---|
| Instruksi pemadaman                                      | Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut<br>Berhati-hati ketika memadamkan api kimia<br>Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan |
| Perlindungan pemadaman kebakaran                         | Aparatus pernapasan mandiri<br>Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan  |
| Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran | Dekomposisi termal menghasilkan:<br>Karbon dioksida<br>Karbon monoksida   |

### **BAGIAN 8: Informasi Lain**

Data tidak ada

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 18/01/2022      Tanggal revisi: 18/01/2022      :      Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi

#### 1.1. Pengidentifikasi produk GHS

|               |                    |
|---------------|--------------------|
| Bentuk produk | Campuran           |
| Nama produk   | HIT-HY 200-R V3, A |
| Kode produk   | BU Anchor          |

#### 1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

#### 1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

|                            |   |
|----------------------------|---|
| Penggunaan zat/campuran    | Composite mortar component for fasteners in the construction industry |
| Penggunaan yang dianjurkan | Hanya untuk penggunaan profesional                                    |

#### 1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

|   |  |
|---|--|
| <b>Pemasok</b>  | <b>Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data</b> |
| P.T. Hilti Nusantara  | Hilti Entwicklungsgesellschaft mbH                     |
| The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak | Hiltistraße 6  |
| Jl. Raya Cilandak KKO   | 86916 Kaufering - Deutschland                          |
| 12560 Jakarta - Indonesia                                       | T +49 8191 906876                                      |
| T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845                            |  |

#### 1.5. Nomor telepon darurat

|               |  |
|---------------|--|
| Nomor Darurat | Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service<br>+41 44 251 51 51 (international)<br>+62 21 789 0850 |
|---------------|--|

### BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

|   |      |                     |
|---|------|---------------------|
| Sensitisasi kulit, Kategori 1                   | H317 | Metode penghitungan |
| Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16 |      |                     |

#### 2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



Kata sinyal (GHS UN)

GHS07

Bahan berbahaya

Awas

2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester; 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.  
 P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau.  
 P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.  
 P333+P313 - Bila timbul iritasi atau ruam kulit: Cari saran medis, perhatian medis.  
 P337+P313 - Bila iritasi mata berlanjut: Cari saran medis, perhatian medis.  
 P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air.

### 2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

### 3.1. Zat

Tidak berlaku

### 3.2. Campuran

| Nama   | Identitas produk     | %       | Klasifikasi menurut GHS PBB  |
|--|----------------------|---------|--|
| 2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester            | (No. CAS) 2082-81-7  | 10 – 25 | Toksistasitas akut (terlelan) Tidak diklasifikasikan<br>Sensitisasi kulit, Kategori 1B, H317   |
| 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol | (No. CAS) 27813-02-1 | 5 – 10  | Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan<br>Toksistasitas akut (terlelan) Tidak diklasifikasikan<br>Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319<br>Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 3, H402<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 3, H412 |
| 1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol                             | (No. CAS) 38668-48-3 | 0,1 – 1 | Toksistasitas akut (tertelan), Kategori 2, H300<br>Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 3, H402<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 3, H412  |
| 2,2'-(m-tolilimino)dietanol                                  | (No. CAS) 91-99-6    | 0,1 – 1 | Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan<br>Toksistasitas akut (tertelan), Kategori 4, H302<br>Toksistasitas akut (kulit), Kategori 4, H312<br>Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319   |

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

## BAGIAN 4: Pertolongan pertama

### 4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum

Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).

Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)

Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar. Biarkan korban untuk beristirahat.

### 4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek setelah kontak dengan kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Gejala/efek setelah kontak dengan mata

Dapat menyebabkan iritasi yang parah.

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia

Tidak ada informasi tambahan.

### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

### 5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai

Semprotan air. Karbon dioksida. Bubuk kering. Busa. Pasir.

Media pemadaman yang tidak tepat

Jangan menggunakan semprotan air yang kuat.

### 5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran

Dekomposisi termal menghasilkan: Karbon dioksida. Karbon monoksida.

### 5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman

Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut. Berhati-hati ketika memadamkan api kimia. Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan.

Perlindungan pemadaman kebakaran

Aparatus pernapasan mandiri. Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan.

## BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum

Risiko terpeleset akibat tumpahan produk.

#### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat

Evakuasi personel yang tidak diperlukan.

#### 6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan

Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan. Lengkapi petugas pembersihan dengan alat perlindungan yang tepat.

Prosedur gawat darurat

Ventilasi area.

### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum.

### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan

Kumpulkan tumpahan.

Metode pembersihan

Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah. Kumpulkan produk secara mekanis. Simpan jauh dari bahan lain.

Informasi lainnya

Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

## BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kenakan alat pelindung individual. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja. Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap.

Prosedur kebersihan

Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| Kondisi penyimpanan                 | Jaga tetap sejuk dan terlindung dari sinar matahari. |
| Produk-produk yang tidak kompatibel | Basa kuat. Asam kuat.                                |
| Bahan-bahan yang tidak kompatibel   | Sumber kebakaran. Sinar matahari langsung.           |
| Sumber panas dan pengapian          | Jauhkan dari panas dan sinar matahari langsung.      |
| Temperatur penyimpanan              | 5 – 25 °C  |

## BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

### 8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

### 8.2. Kendali teknik yang sesuai

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| Pengendalian teknik yang sesuai   | Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. |
| Kontrol paparan lingkungan        | Not applicable.                                      |
| Kontrol paparan terhadap konsumen | Hindari kontak selama hamil/menyusui.                |
| Informasi lainnya                 | Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan.  |

### 8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

|                     |  |
|---------------------|--|
| Perlindungan tangan | Kenakan sarung tangan pelindung. The permeation time is not the maximum wearing time! Generally speaking, it must be reduced. Contact with either mixtures of substances or different substances may shorten the protective function's effective duration. |
|---------------------|--|

| Jenis                      | Bahan              | Perembesan      | Ketebalan (mm) | Penetrasi | Standar    |
|----------------------------|--------------------|-----------------|----------------|-----------|------------|
| Sarung tangan sekali pakai | Karet nitril (NBR) | 6 (> 480 Menit) | 0,12           |           | EN ISO 374 |

Perlindungan mata Gunakan kaca mata keamanan yang melindungi diri dari percikan

| Jenis                | Bidang aplikasi      | Karakteristik | Standar        |
|----------------------|----------------------|---------------|----------------|
| Kacamata keselamatan | Butir air yang halus | Jernih        | EN 166, EN 170 |

Perlindungan kulit dan tubuh Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Simbol peralatan perlindungan pribadi



### 8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

### 9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

|               |                   |
|---------------|-------------------|
| Kondisi fisik | Padat             |
| Tampilan      | Pasta tiksotropik |
| Warna         | Hitam.            |
| Bau           | karakteristik.    |
| Ambang bau    | Tidak ditentukan  |
| Titik lebur   | Tidak tersedia    |

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|   |                              |
|---|------------------------------|
| Titik beku  | Tidak tersedia               |
| Titik didih   | Tidak tersedia               |
| Sifat mudah terbakar (padat, gas)                   | Padatan mudah menyala        |
| Batas eksplosivitas                                 | Tidak berlaku                |
| Ambang bawah ledakan (LEL)                          | Tidak berlaku                |
| Ambang atas ledakan (UEL)                           | Tidak berlaku                |
| Titik nyala   | > 109 °C DIN EN ISO 1523     |
| Temperatur auto-inflamasi                           | Tidak dapat terbakar sendiri |
| Temperatur dekomposisi                              | Tidak tersedia               |
| pH  | Tidak tersedia               |
| Solusi pH   | Tidak tersedia               |
| Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C) | 27777,778 mm <sup>2</sup> /s |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)           | Tidak tersedia               |
| Tekanan uap   | Tidak tersedia               |
| Tekanan uap pada 50 °C                              | Tidak tersedia               |
| Densitas  | 1,8 g/ml AW 4.3.23           |
| Densitas relatif                                    | Tidak tersedia               |
| Densitas uap relatif pada 20°C                      | Tidak berlaku                |
| Kelarutan   | Air: Tidak larut             |
| Viskositas, dinamis                                 | 50 Pa-s HN-0333              |
| Sifat eksplosif                                     | Produk tidak mudah meledak   |
| Ukuran partikel                                     | Tidak tersedia               |
| Distribusi ukuran partikel                          | Tidak tersedia               |
| Bentuk partikel                                     | Tidak tersedia               |
| Rasio aspek partikel                                | Tidak tersedia               |
| Luas permukaan spesifik partikel                    | Tidak tersedia               |

### 9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

### 10.1. Reaktivitas

Tidak ada informasi tambahan

### 10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

### 10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada informasi tambahan.

### 10.4. Kondisi yang harus dihindari

Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah.

### 10.5. Bahan yang harus dihindari

Asam kuat. Basa kuat.

### 10.6. Produk dekomposisi berbahaya

asap. Karbon monoksida. Karbon dioksida. Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

#### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

|                               |                      |
|-------------------------------|----------------------|
| Toksistasitas akut (oral)     | Tidak terklasifikasi |
| Toksistasitas akut (kulit)    | Tidak terklasifikasi |
| Toksistasitas akut (inhalasi) | Tidak terklasifikasi |

|  |   |
|--|---|
| <b>1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)</b>                             |   |
| LD50 tikus oral  | 25 mg/kg  |
| LD50 tikus kulit   | > 2000 mg/kg  |
| <b>2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)</b>             |   |
| LD50 tikus oral  | 10066 mg/kg   |
| LD50 tikus kulit   | > 3000 mg/kg  |
| <b>2,2'-(m-tolilimino)dietanol (91-99-6)</b>                                     |   |
| LD50 tikus oral  | 300 – 2000 mg/kg  |
| LD50 tikus kulit   | > 2000 mg/kg  |
| <b>2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)</b> |   |
| LD50 tikus oral  | > 5000 mg/kg (Rat; OECD 401: Acute Oral Toxicity; Literature study; >=2000 mg/kg bodyweight; Rat; Experimental value) |
| LD50 kelinci kulit   | ≥ 5000 mg/kg berat badan (Rabbit; Experimental value)   |
| Korosi/iritasi kulit   | Tidak terklasifikasi  |
| Iritasi/kerusakan mata yang serius   | Tidak terklasifikasi  |
| Sensitisasi kulit atau pernapasan  | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.   |
| Mutagenitas pada sel nutfah  | Tidak terklasifikasi  |
| Karsinogenisitas   | Tidak terklasifikasi  |
| Toksistasitas reproduktif  | Tidak terklasifikasi  |
| Toksistasitas organ target spesifik (paparan tunggal)                            | Tidak terklasifikasi  |
| Toksistasitas organ target spesifik (paparan berulang)                           | Tidak terklasifikasi  |
| Bahaya aspirasi  | Tidak terklasifikasi  |
| HIT-HY 200-R V3, A   |   |
| Viskositas, kinematis  | 27777,778 mm <sup>2</sup> /s  |

Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia Tidak ada informasi tambahan.

### BAGIAN 12: Informasi ekologis

#### 12.1. Informasi Toksikologi

|  |                      |
|--|----------------------|
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)    | Tidak terklasifikasi |
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis) | Tidak terklasifikasi |

|  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <b>1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)</b>                             |                                      |
| LC50 - Ikan [1]  | ≈ 17 mg/l                            |
| LC50 - Organisme air lain [1]  | 245 mg/l                             |
| EC50 - Krustasea [1]   | 28,8 mg/l                            |
| NOEC (akut)  | 57,8 mg/l                            |
| <b>2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)</b>             |                                      |
| LC50 - Organisme air lain [1]  | 9,79 mg/l                            |
| NOEC (akut)  | 7,51 mg/l                            |
| NOEC (kronik)  | 20 mg/l                              |
| <b>2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)</b> |                                      |
| LC50 - Ikan [1]  | 493 mg/l (48 h; Leuciscus idus; GLP) |

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|                         |  |
|-------------------------|--|
| EC50 - Krustasea [1]    | > 143 mg/l (48 h; Daphnia magna; GLP)  |
| ErC50 alga              | 97,2 mg/l (OECD 201: Alga, Growth Inhibition Test, 72 h, Pseudokirchneriella subcapitata, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP) |
| Batas ambang - Alga [1] | > 97,2 mg/l (72 h; Pseudokirchneriella subcapitata; GLP)   |
| Batas ambang - Alga [2] | > 97,2 mg/l (72 h; Pseudokirchneriella subcapitata; GLP)   |

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

|   |                                 |
|---|---------------------------------|
| HIT-HY 200-R V3, A  |                                 |
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan                                | Tidak ditetapkan.               |
| 2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)             |                                 |
| Tidak terdegradasi dengan cepat   |                                 |
| Biodegradasi  | 84 %                            |
| 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1) |                                 |
| Tidak terdegradasi dengan cepat   |                                 |
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan                                | Mudah dibiodegradasi dalam air. |

### 12.3. Potensi bioakumulasi

|   |  |
|---|--|
| HIT-HY 200-R V3, A  |  |
| Potensi bioakumulasi  | Tidak ditetapkan.                                  |
| 1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)                             |  |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Pow)                                 | 2,1  |
| 2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)             |  |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)                                 | 3,1  |
| 2,2'-(m-tolilimino)dietanol (91-99-6)                                     |  |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)                                 | 1,9  |
| 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1) |  |
| BCF - Ikan [1]  | ≤ 100  |
| BCF - Ikan [2]  | 3,2 Hubungan kuantitatif struktur-aktivitas (QSAR) |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)                                 | 0,97 (metode 102 OECD)                             |
| Potensi bioakumulasi  | Potensi bioakumulasi yang rendah (BCF < 500).      |

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

|   |                                 |
|---|---------------------------------|
| HIT-HY 200-R V3, A  |                                 |
| Mobilitas dalam tanah   | Tidak ada informasi tambahan    |
| 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1) |                                 |
| Koefisien Adsorpsi Karbon Organik Ternormalkan (Log Koc)                  | 1,9 (log Koc, Calculated value) |
| Ekologi - tanah   | Highly mobile in soil.          |

### 12.5. Efek merugikan lainnya

|                        |                                    |
|------------------------|------------------------------------|
| Ozon                   | Tidak terklasifikasi               |
| Efek merugikan lainnya | Tidak ada informasi tambahan       |
| Informasi lainnya      | Hindarkan pelepasan ke lingkungan. |

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

### 13.1. Metode pembuangan

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Peraturan daerah (limbah) | Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi. |
|---------------------------|--|



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan

After curing, the product can be disposed of with household waste. . Full or only partially emptied cartridges must be disposed of as special waste in accordance with official regulations. Kemasan yang terkontaminasi oleh produk: Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.

Ekologi - bahan limbah

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

### BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / RID

| ADR  | IMDG         | IATA         | RID          |
|--|--------------|--------------|--------------|
| <b>14.1. UN number or ID number</b>                        |              |              |              |
| Tidak diatur   | Tidak diatur | Tidak diatur | Tidak diatur |
| <b>14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB</b> |              |              |              |
| Tidak diatur   | Tidak diatur | Tidak diatur | Tidak diatur |
| <b>14.3. Kelas bahaya pengangkutan</b>                     |              |              |              |
| Tidak diatur   | Tidak diatur | Tidak diatur | Tidak diatur |
| <b>14.4. Kelompok pengemasan</b>                           |              |              |              |
| Tidak diatur   | Tidak diatur | Tidak diatur | Tidak diatur |
| <b>14.5. Bahaya lingkungan</b>                             |              |              |              |
| Tidak diatur   | Tidak diatur | Tidak diatur | Tidak diatur |
| Tidak ada informasi tambahan yang tersedia                 |              |              |              |

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

#### Transportasi darat

Tidak diatur

#### Transportasi laut

Tidak diatur

#### Transportasi udara

Tidak diatur

#### Transportasi dengan kereta api

Tidak diatur

### 14.7. Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Tidak berlaku

### BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

#### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 16: Informasi lainnya

|                 |            |
|-----------------|------------|
| LDK Mayor/Minor | Tidak ada  |
| Tanggal terbit  | 18/01/2022 |
| Tanggal revisi  | 18/01/2022 |



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Singkatan dan akronim | ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior<br>ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya<br>ATE - Perkiraan Toksisitas Akut<br>BCF - Faktor biokonsentrasi<br>CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008<br>DMEL - Dosis turunan dengan efek minimal<br>DNEL - Dosis turunan tanpa efek<br>EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata<br>IARC - Lembaga Penelitian Kanker Internasional<br>IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional<br>IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional<br>LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata)<br>LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata)<br>LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati<br>NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati<br>NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati<br>NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati<br>OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan<br>PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik<br>PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan<br>REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006<br>RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta<br>LDK - Lembar Data Keselamatan<br>vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif |
| Informasi lainnya     | Tidak ada.  |

| Teks lengkap kalimat H: |   |
|-------------------------|---|
| H300                    | Fatal jika tertelan   |
| H302                    | Berbahaya jika tertelan                                     |
| H312                    | Berbahaya jika terkena kulit                                |
| H317                    | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit                  |
| H319                    | Menyebabkan iritasi serius pada mata                        |
| H402                    | Berbahaya bagi kehidupan akuatik                            |
| H412                    | Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang |

SDS\_UN\_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 18/01/2022

Tanggal revisi: 18/01/2022

Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi

#### 1.1. Pengidentifikasi produk GHS

|               |                    |
|---------------|--------------------|
| Bentuk produk | Campuran           |
| Nama produk   | HIT-HY 200-R V3, B |
| No. PBB (ADR) | 3077               |
| Kode produk   | BU Anchor          |

#### 1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

#### 1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

|                            |   |
|----------------------------|---|
| Penggunaan zat/campuran    | Composite mortar component for fasteners in the construction industry |
| Penggunaan yang dianjurkan | Hanya untuk penggunaan profesional                                    |

#### 1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

|   |  |
|---|--|
| <b>Pemasok</b>  | <b>Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data</b> |
| P.T. Hilti Nusantara  | Hilti Entwicklungsgesellschaft mbH                     |
| The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak | Hiltistraße 6  |
| Jl. Raya Cilandak KKO   | 86916 Kaufering - Deutschland                          |
| 12560 Jakarta - Indonesia                                       | T +49 8191 906876                                      |
| T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845                            |  |

#### 1.5. Nomor telepon darurat

|               |   |
|---------------|---|
| Nomor Darurat | Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service |
|               | +41 44 251 51 51 (international)                                  |
|               | +62 21 789 0850   |

### BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

|   |      |                     |
|---|------|---------------------|
| Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2         | H319 | Metode penghitungan |
| Sensitisasi kulit, Kategori 1                                 | H317 | Metode penghitungan |
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 1   | H400 | Metode penghitungan |
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 1 | H410 | Metode penghitungan |

Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16

#### 2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07



GHS09

Kata sinyal (GHS UN)

Awas

Bahan berbahaya

Benzoil peroksida

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Pernyataan bahaya (GHS UN)        | H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit<br>H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata<br>H410 - Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang  |
| Pernyataan kehati-hatian (GHS UN) | P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.<br>P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau.<br>P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.<br>P333+P313 - Bila timbul iritasi atau ruam kulit: Cari saran medis, perhatian medis.<br>P337+P313 - Bila iritasi mata berlanjut: Cari saran medis, perhatian medis.<br>P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air. |

### 2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

### 3.1. Zat

Tidak berlaku

### 3.2. Campuran

| Nama              | Identitas produk  | %       | Klasifikasi menurut GHS PBB  |
|-------------------|-------------------|---------|--|
| Benzoil peroksida | (No. CAS) 94-36-0 | 10 – 25 | Peroksida organik, Tipe B, H241<br>Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319<br>Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 1, H400 (M=10)<br>Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 1, H410 (M=10) |

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

## BAGIAN 4: Pertolongan pertama

### 4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

|   |   |
|---|---|
| Pertolongan pertama secara umum                 | Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin). |
| Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup) | Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar. Biarkan korban untuk beristirahat.                                 |
| Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit | Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Cuci dengan sabun dan air yang banyak. Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam Dapatkan nasehat/perhatian medis.  |
| Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata  | Cuci segera dengan banyak air. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Hubungi dokter jika nyeri, berkedip atau kemerahan terus berlanjut.                                     |
| Pertolongan pertama setelah tertelan            | Basuh mulut. Dapatkan nasehat/perhatian medis. Jangan merangsang muntah. Hubungi dokter gawat darurat.  |

### 4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

|   |   |
|---|---|
| Gejala/efek setelah kontak dengan kulit                             | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. |
| Gejala/efek setelah kontak dengan mata                              | Dapat menyebabkan iritasi yang parah.       |
| Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia | Tidak ada informasi tambahan.               |

### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Tidak ada informasi tambahan

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

#### 5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai Semprotan air. Karbon dioksida. Bubuk kering. Busa. Pasir.  
Media pemadaman yang tidak tepat Jangan menggunakan semprotan air yang kuat.

#### 5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran Dekomposisi termal menghasilkan: Karbon dioksida. Karbon monoksida.

#### 5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut. Berhati-hati ketika memadamkan api kimia. Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan.  
Perlindungan pemadaman kebakaran Aparatus pernapasan mandiri. Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan.

### BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

#### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum Risiko terpeleset akibat tumpahan produk.

##### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat Evakuasi personel yang tidak diperlukan.

##### 6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan. Lengkapi petugas pembersihan dengan alat perlindungan yang tepat.

Prosedur gawat darurat Ventilasi area.

#### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum.

#### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan Kumpulkan tumpahan.

Metode pembersihan Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah. Kumpulkan produk secara mekanis. Simpan jauh dari bahan lain.

Informasi lainnya Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

### BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

#### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman Kenakan alat pelindung individual. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja. Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap.

Prosedur kebersihan Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.

#### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan Jaga tetap sejuk dan terlindungi dari sinar matahari.

Produk-produk yang tidak kompatibel Basa kuat. Asam kuat.

Bahan-bahan yang tidak kompatibel Sumber kebakaran. Sinar matahari langsung.

Sumber panas dan pengapian Jauhkan dari panas dan sinar matahari langsung.

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Temperatur penyimpanan

5 – 25 °C

### BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

#### 8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

#### 8.2. Kendali teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai

Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Kontrol paparan lingkungan

Tidak memerlukan tindakan spesifik atau khusus, jika produk ini ditangani sesuai dengan peraturan umum keselamatan dan kesehatan kerja.

Kontrol paparan terhadap konsumen

Hindari kontak selama hamil/menyusui.

Informasi lainnya

Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan.

#### 8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Perlindungan tangan

Kenakan sarung tangan pelindung. The permeation time is not the maximum wearing time! Generally speaking, it must be reduced. Contact with either mixtures of substances or different substances may shorten the protective function's effective duration.

| Jenis                      | Bahan              | Perembesan      | Ketebalan (mm) | Penetrasi | Standar    |
|----------------------------|--------------------|-----------------|----------------|-----------|------------|
| Sarung tangan sekali pakai | Karet nitril (NBR) | 6 (> 480 Menit) | 0,12           |           | EN ISO 374 |

Perlindungan mata

Gunakan kacamata keamanan yang melindungi diri dari percikan

| Jenis                | Bidang aplikasi      | Karakteristik | Standar        |
|----------------------|----------------------|---------------|----------------|
| Kacamata keselamatan | Butir air yang halus | Jernih        | EN 166, EN 170 |

Perlindungan kulit dan tubuh

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Simbol peralatan perlindungan pribadi



#### 8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

#### 9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik

Padat

Tampilan

Pasta tiksotropik

Warna

putih.

Bau

karakteristik.

Ambang bau

Tidak ditentukan

Titik lebur

Tidak tersedia

Titik beku

Tidak tersedia

Titik didih

Tidak tersedia

Sifat mudah terbakar (padat, gas)

Padatan mudah menyala

Batas eksplosivitas

Tidak berlaku

Ambang bawah ledakan (LEL)

Tidak berlaku



# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|   |                              |
|---|------------------------------|
| Ambang atas ledakan (UEL)                           | Tidak berlaku                |
| Titik nyala   | Tidak berlaku                |
| Temperatur auto-inflamasi                           | Tidak dapat terbakar sendiri |
| Temperatur dekomposisi                              | Tidak tersedia               |
| pH  | Tidak tersedia               |
| Solusi pH   | Tidak tersedia               |
| Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C) | 21052,632 mm <sup>2</sup> /s |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)           | Tidak tersedia               |
| Tekanan uap   | Tidak tersedia               |
| Tekanan uap pada 50 °C                              | Tidak tersedia               |
| Densitas  | 1,9 g/ml AW 4.3.23           |
| Densitas relatif                                    | Tidak tersedia               |
| Densitas uap relatif pada 20°C                      | Tidak berlaku                |
| Kelarutan   | Air: Tidak larut             |
| Viskositas, dinamis                                 | 40 Pa·s HN-0333              |
| Sifat eksplosif                                     | Produk tidak mudah meledak   |
| Ukuran partikel                                     | Tidak tersedia               |
| Distribusi ukuran partikel                          | Tidak tersedia               |
| Bentuk partikel                                     | Tidak tersedia               |
| Rasio aspek partikel                                | Tidak tersedia               |
| Luas permukaan spesifik partikel                    | Tidak tersedia               |

### 9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

SADT 65 °C

## BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

### 10.1. Reaktivitas

Tidak ada informasi tambahan

### 10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

### 10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada informasi tambahan.

### 10.4. Kondisi yang harus dihindari

Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah.

### 10.5. Bahan yang harus dihindari

Asam kuat. Basa kuat.

### 10.6. Produk dekomposisi berbahaya

asap. Karbon monoksida. Karbon dioksida. Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

## BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Toksisitas akut (oral)  | Tidak terklasifikasi |
| Toksisitas akut (kulit) | Tidak terklasifikasi |

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|   |   |
|---|---|
| Toksistas akut (inhalasi)   | Tidak terklasifikasi                        |
| Korosi/iritasi kulit  | Tidak terklasifikasi                        |
| Iritasi/kerusakan mata yang serius                                  | Menyebabkan iritasi serius pada mata.       |
| Sensitisasi kulit atau pernapasan                                   | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. |
| Mutagenitas pada sel nutfah   | Tidak terklasifikasi                        |
| Karsinogenisitas  | Tidak terklasifikasi                        |
| Toksistas reproduktif   | Tidak terklasifikasi                        |
| Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)                   | Tidak terklasifikasi                        |
| Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)                  | Tidak terklasifikasi                        |
| Bahaya aspirasi   | Tidak terklasifikasi                        |
| <b>HIT-HY 200-R V3, B</b>   |   |
| Viskositas, kinematis   | 21052,632 mm <sup>2</sup> /s                |
| Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia | Tidak ada informasi tambahan.               |

## BAGIAN 12: Informasi ekologis

### 12.1. Informasi Toksikologi

|   |  |
|---|--|
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)                           | Sangat toksik bagi kehidupan akuatik.                            |
| Prosedur klasifikasi (Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut))    | Metode penghitungan  |
| Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)                        | Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. |
| Prosedur klasifikasi (Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)) | Metode penghitungan  |

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b> |  |
| LC50 - Ikan [2]                    | 0,0602 mg/l (96h; Oncorhynchus mykiss; ECHA)   |
| EC50 - Krustasea [1]               | 0,11 mg/l (OECD 202: Daphnia sp. Acute Immobilisation Test, 48 h, Daphnia magna, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP)            |
| ErC50 alga                         | 0,0711 mg/l (OECD 201: Alga, Growth Inhibition Test, 72 h, Pseudokirchneriella subcapitata, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP) |
| NOEC (akut)                        | 0,0316 mg/l (96h; Oncorhynchus mykiss; ECHA)   |
| NOEC ikan kronik                   | 0,001 mg/l   |

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

|  |  |
|--|--|
| <b>HIT-HY 200-R V3, B</b>                  |  |
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan | Tidak ditetapkan.  |
| <b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b>         |  |
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan | Mudah dibiodegradasi dalam air. Tidak ditetapkan. Dapat menyebabkan efek merugikan jangka panjang bagi lingkungan. |

### 12.3. Potensi bioakumulasi

|   |                   |
|---|-------------------|
| <b>HIT-HY 200-R V3, B</b>                 |                   |
| Potensi bioakumulasi                      | Tidak ditetapkan. |
| <b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b>        |                   |
| Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow) | 3,71              |

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

|                      |   |
|----------------------|---|
| Potensi bioakumulasi | Potensi bioakumulasi yang rendah (Log Kow < 4). |
|----------------------|---|

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

|                       |                              |
|-----------------------|------------------------------|
| HIT-HY 200-R V3, B    |                              |
| Mobilitas dalam tanah | Tidak ada informasi tambahan |

|  |  |
|--|--|
| Benzoil peroksida (94-36-0)                              |  |
| Tekanan permukaan  | No data available (test not performed)   |
| Koefisien Adsorpsi Karbon Organik Ternormalkan (Log Koc) | 3,8 (log Koc, OECD 121: Estimation of the Adsorption Coefficient (Koc) on Soil and on Sewage Sludge using High Performance Liquid Chromatography (HPLC), Experimental value) |
| Ekologi - tanah  | Low potential for mobility in soil.  |

### 12.5. Efek merugikan lainnya

|                        |                                    |
|------------------------|------------------------------------|
| Ozon                   | Tidak terklasifikasi               |
| Efek merugikan lainnya | Tidak ada informasi tambahan       |
| Informasi lainnya      | Hindarkan pelepasan ke lingkungan. |

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

### 13.1. Metode pembuangan

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| Peraturan daerah (limbah)             | Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi.  |
| Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan | After curing, the product can be disposed of with household waste. . Full or only partially emptied cartridges must be disposed of as special waste in accordance with official regulations. Kemasan yang terkontaminasi oleh produk: Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional. |
| Ekologi - bahan limbah                | Hindarkan pelepasan ke lingkungan.  |

## BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / RID

| ADR  | IMDG  | IATA  | RID   |
|--|---|---|---|
| <b>14.1. UN number or ID number</b>  |   |   |   |
| UN 3077  | UN 3077   | UN 3077   | UN 3077   |
| <b>14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB</b>                                   |   |   |   |
| ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)                      | ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)                                   | Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s. (dibenzoyl peroxide)                 | ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)                 |
| Deskripsi dokumen transportasi   |   |   |   |
| UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III, (-) | UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III, MARINE POLLUTANT | UN 3077 Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s. (dibenzoyl peroxide), 9, III | UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III |
| <b>14.3. Kelas bahaya pengangkutan</b>   |   |   |   |
| 9  | 9   | 9   | 9   |
|  |   |   |   |

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

| ADR  | IMDG  | IATA                        | RID                         |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>14.4. Kelompok pengemasan</b>   |   |                             |                             |
| III  | III   | III                         | III                         |
| <b>14.5. Bahaya lingkungan</b>   |   |                             |                             |
| Bahaya untuk lingkungan: Ya  | Bahaya untuk lingkungan: Ya<br>Polutan laut: Ya | Bahaya untuk lingkungan: Ya | Bahaya untuk lingkungan: Ya |
| not restricted according ADR Special Provision SP375, IATA-DGR Special Provision A197 and IMDG-Code 2.10.2.7 |   |                             |                             |

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

#### Transportasi darat

|   |   |
|---|---|
| Kode Klasifikasi (ADR)                        | M7  |
| Ketentuan khusus (ADR)                        | 274, 335, 375, 601  |
| Kuantitas terbatas (ADR)                      | 5kg   |
| Instruksi Pengemasan (ADR)                    | P002, IBC08, LP02, R001   |
| Ketentuan khusus untuk kemasan campuran (ADR) | MP10  |
| Kategori transpor (ADR)                       | 3   |
| Pelat oranye                                  | <div style="border: 2px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <div style="background-color: orange; color: black; padding: 2px; text-align: center; font-weight: bold;">90</div> <div style="background-color: white; color: black; padding: 2px; text-align: center; font-weight: bold;">3077</div> </div> |

Kode restriksi berkaitan dengan transportasi (ADR) -

#### Transportasi laut

|                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| Ketentuan khusus (IMDG)           | 274, 335, 966, 967, 969 |
| Kuantitas terbatas (IMDG)         | 5 kg                    |
| Instruksi Pengemasan (IMDG)       | LP02, P002              |
| EmS-No. (Kebakaran)               | F-A                     |
| EmS-No. (Tumpahan)                | S-F                     |
| Kategori Penyimpanan (IMDG)       | A                       |
| Penyimpanan dan penanganan (IMDG) | SW23                    |

#### Transportasi udara

|                                   |                             |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| Instruksi pengemasan PCA (IATA)   | 956                         |
| Kuantitas net maksimal PCA (IATA) | 400kg                       |
| Instruksi pengemasan CAO (IATA)   | 956                         |
| Ketentuan khusus (IATA)           | A97, A158, A179, A197, A215 |

#### Transportasi dengan kereta api

|                            |                         |
|----------------------------|-------------------------|
| Ketentuan khusus (RID)     | 274, 335, 375, 601      |
| Kuantitas terbatas (RID)   | 5kg                     |
| Instruksi Pengemasan (RID) | P002, IBC08, LP02, R001 |

### 14.7. Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Tidak berlaku

## BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 16: Informasi lainnya

|                       |   |
|-----------------------|---|
| LDK Mayor/Minor       | Tidak ada   |
| Tanggal terbit        | 18/01/2022  |
| Tanggal revisi        | 18/01/2022  |
| Singkatan dan akronim | ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior<br>ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya<br>ATE - Perkiraan Toksisitas Akut<br>BCF - Faktor biokonsentrasi<br>CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008<br>DMEL - Dosis turunan dengan efek minimal<br>DNEL - Dosis turunan tanpa efek<br>EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata<br>IARC - Lembaga Penelitian Kanker Internasional<br>IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional<br>IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional<br>LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata)<br>LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata)<br>LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati<br>NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati<br>NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati<br>NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati<br>OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan<br>PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik<br>PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan<br>REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006<br>RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta<br>LDK - Lembar Data Keselamatan<br>vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif |
| Informasi lainnya     | Tidak ada.  |

| Teks lengkap kalimat H: |   |
|-------------------------|---|
| H241                    | Pemanasan dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan              |
| H317                    | Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit                      |
| H319                    | Menyebabkan iritasi serius pada mata                            |
| H400                    | Sangat toksik bagi kehidupan akuatik                            |
| H410                    | Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang |

SDS\_UN\_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.